

LKM

LEMBAR KERJA MURID

BAHASA INDONESIA

TEKS ANEKDOT



Nama:

Kelas:

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.



Nama : _____

Kelas : _____

CAPAIAN PEMBELAJARAN



Murid mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (non fiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog dan telewicara.

ELEMEN MEMBACA DAN MEMIRSA



Murid mampu mengevaluasi informasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Murid menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Murid menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualita data serta membandingkan teks.



Nama :

Kelas :



TUJUAN PEMBELAJARAN



A.2 Murid mampu mengevaluasi dan mengkreasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal

B.2 Murid mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual secara kreatif

ELEMEN MEMBACA DAN MEMIRSA



A.2.1 Murid mampu memahami gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal

A.2.2 Murid mampu mengevaluasi dan mengkreasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal

B.2.1 Murid mampu memahami struktur dan kebahasaan teks anekdot

B.2.2 Murid mampu mengevaluasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan dari teks anekdot



Nama :

Kelas :



1. Murid duduk berkumpul bersama teman kelompok
2. Bacalah teks yang berjudul "Liburan Kuli Bangunan" berikut!

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Perkenalkan, saya Didi. Di sini ada kuli bangunan? Wah, berarti saya satu-satunya ya di sini. Ngomong-ngomong soal liburan, buat kebanyakan orang, liburan itu obat stres tapi buat saya malah bikin stres. Datang liburan orang-orang sibuk nyiapin rencana mau liburan ke mana. Saya malah sibuk nyari alasan.

Anak saya minta liburan, "Pak, ingin ke Dufan."

"Nak, Jakarta banjir."

"Ya udah Pak, ke Tangkuban Perahu."

"Nak, perahunya bocor."

"Ah bilang aja, Bapak gak punya uang."

"Cerdas!"



Anak saya itu memang jarang liburan. Saya bawa ke tempat kerja saja, menurut dia itu tamasya. Dari pagi sampai sore, dia anteng nyusun lego, pakai batu bata. Kalau orang lain nyuruh lego, anak-anak, ya jadi robot, anak saya jadi pos ronda.

Pulang ke rumah ditanya sama istri saya, "Gimana Nak, seru main sama Bapak?"

"Mantap, Mah! Pokoknya udah gede aku mau jadi kuli bangunan."

"Hey, masa perempuan jadi kuli bangunan ..."

"Gak apa-apa Mah, emansipasi!"

Ya, anak saya itu memang jarang liburan, jadi dia itu norak.

Kemarin saja saya bawa ajak mandi bola, dia bawa handuk.

Istri saya langsung ngomong, "Nak, mandi bola gak usah bawa handuk, kan udah disediakan."

Tapi, bukan cuma anak saya saya, saya juga jarang liburan. Satu-satunya liburan saya ya di acara ini.

Buat saya kompetisi ini liburan. Gimana, enggak coba? Saya dapat pergi ke Jakarta, tidur di hotel, kasurnya empuk, kalau saya tidur langsung terbayang hal indah. Gak kaya di rumah. Saya ketika tidur langsung terbayang cicilan. Tapi, gara-gara itu saya sering diprotes sama anak saya.

Dia bilang gini, "Bapak curang. Tidur di hotel, makan nasi kotak, tiap hari naik lift."

"Nak, kan Bapak di sana kerja."





"Apa Pak? Kerja? Preet! Katanya Jakarta banjir."

"Nak, iya banjir, makanya Bapak ke Jakarta naik tongkang."

Anak saya itu sering protes karena dia itu ingin banget ke Jakarta, ingin tahu Dufan. Kalau orang lain, ingin tahu Dufan dibawa ke warnet.

"Tuh Nak, Dufan, Dufan itu."

Tapi saya jadi tahu walaupun dari warnet, ternyata banyak wahana di Dufan itu, salah satunya rumah miring. Rumah miring, ini kalau mandor saya tahu, dibongkar ini.

Saya aja masang bata miring dimarahin. Ini orang dengan sadar tanpa pengaruh alkohol ngebangun rumah miring. Ini anak proyek mana yang bikin?

Bikin malu komunitas.

Saya Didi. Terimakasih



(Diadaptasi dari :<https://www.youtube.com/watch?v=AbFyjlBTANs>)





Terima kasih sudah
menyimak/membaca teks di atas.
Selanjutnya coba identifikasi
informasi/gagasan dari teks tersebut!

Tema

Masalah yang dihadapi

Unsur humor

Pesan yang ingin disampaikan



DISKUSI LANJUTAN



1 Apakah pesan dalam teks tersampaikan dengan jelas?

2 Apakah masalah sosial yang diangkat relevan dengan kehidupan masyarakat?

3 Hal apa yang perlu ditambahkan agar teks ini dapat lebih baik dalam menyampaikan pesan sosial?

Setelah kalian memahami struktur/sistematika dari teks anekdot, selanjutnya silakan analisis teks anekdot yang berjudul "Perundungan"



Perundungan Tanda Sayang

Pada saat jam istirahat, dua siswa SMA sedang asyik mengobrol di kantin.

Ani : Mar, aku itu paling malas kalau ada acara keluarga

Maria : Loh, bukannya senang dapat ketemu banyak saudara. Lagipula kan banyak makanan.

Ani : Ih, makanan terus. Aku itu malas ketemu mereka.

Maria : Kok bisa?

Ani : Soalnya, pasti ibuku akan membanding-bandingkan dengan saudara. Terus, bibi-bibi atau om-omku akan komentar macam-macam. Emangnya aku barang dagangan apa, dibanding-bandingkan dan dikomentari?

Maria : Itu artinya mereka perhatian, sayang sama kamu.

Ani : Sayang apanya? Kalau sayang itu didukung bukan dijatuhin.

Maria : Bener juga sih. Ya udah ah, nanti kamu jangan main ke rumahku lagi ya?

Ani : Loh, kenapa?

Maria : Soalnya, ibuku suka banding-bandingin aku sama kamu. Sebel tahu!



Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Analisis Struktur Teks Anekdote

Struktur	Isi Teks
Orientasi	
Komplikasi	
Evaluasi	

Terimakasih telah
menyelesaikan LKM

